BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan terhadap data, dapat disimpulkan penggunaan *joshi daimeishi danseigo* dengan *shuujoshi* adalah sebagai berikut:

A. Fungsi Penggunaan *Shuujoshi* Berdasarkan *Jishou Daimeishi*

Dalam *manga* Rurouni Kenshin volume 8 dan 9, dapat disimpulkan bahwa fungsi dari penggunaan *shuujoshi* berdasarkan *jishou daimeishi* adalah sebagai berikut:

1) *Shuujoshi* berdasarkan *jishou daimeishi danseigo* diantaranya:
   a. Untuk mendapatkan jawaban, *shuujoshi* yang digunakan adalah *shuujoshi danseigo na*.
   b. Untuk menyatakan suatu konfirmasi, *shuujoshi* yang digunakan adalah *shuujoshi danseigo na*.
   c. Untuk menegaskan kalimat, *shuujoshi* yang digunakan adalah *shuujoshi danseigo ze*, *zo*, *shuujoshi* netral *yo*.
   d. Untuk menyatakan permohonan, *shuujoshi* yang digunakan adalah *shuujoshi* netral *yo*.
   e. Untuk menyatakan pertanyaan, *shuujoshi* yang digunakan adalah *shuujoshi* netral *ne*.
   f. Untuk menunjukkan jawaban yang kritis, *shuujoshi* yang digunakan adalah *shuujoshi danseigo sa*.

2) *Shuujoshi* berdasarkan *jishou daimeishi joseigo* diantaranya:

a. Untuk menyampaikan suatu hal, *shuujoshi* yang digunakan adalah *shuujoshi* netral *yo*.

b. Untuk memberi peringatan, *shuujoshi* yang digunakan adalah *shuujoshi* netral *yo*.

c. Untuk penekanan terhadap pikiran, *shuujoshi* yang digunakan adalah *shuujoshi joseigo wayo*.

d. Untuk menyatakan suatu ketegasan, *shuujoshi* yang digunakan adalah *shuujoshi danseigo na*.

3) *Shuujoshi* berdasarkan *jishou daimeishi* netral diantaranya:

a. Untuk menyampaikan suatu hal mengenai kepemilikan, *shuujoshi* yang digunakan adalah *shuujoshi* netral *yo*, *no*.

b. Untuk menyatakan suatu ketegasan, *shuujoshi* yang digunakan adalah *shuujoshi danseigo na*.

c. Untuk menyatakan pemberitahuan, *shuujoshi* yang digunakan adalah *shuujoshi joseigo wayo*.

B. Faktor yang Berpengaruh

Penggunaan *shuujoshi* berdasarkan *jishou daimeishi* dilihat dari faktor yang mempengaruhi bisa disimpulkan seperti berikut:

1. Tingkat keakraban pembicara dengan lawan bicara.
2. Situasi antara pembicara dengan lawan bicara.
3. Penekanan atas apa yang ingin diucapkan oleh pembicara.

4. Gender pembicara.
5. Perasaan yang ingin diungkapkan oleh pembicara terhadap lawan bicara.
6. Sifat pembicara.

5.2 Saran

Dalam penelitian lebih lanjut, bisa dilakukan penelitian terhadap faktor yang mempengaruhi dan fungsi gramatikal dalam penggunaan pronomina persona kedua dan ketiga untuk ragam bahasa gender, interjeksi ragam bahasa gender, kata benda ragam bahasa gender, kata kerja ragam bahasa gender dalam berbagai media seperti komik, film, atau drama televisi.